

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Deskripsi Judul

Judul Tugas Akhir Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) yang diajukan adalah “Perancangan Koridor Jalan Pemuda-Jalan RA. Kartini Ambarawa sebagai Sarana *Heritage Walk* dengan Pendekatan *Livable Street*” penjelasan dan uraian dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

Perancangan : Sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya (Soetam Rizky, 2011).

Koridor : Koridor adalah suatu jalan yang sisi kiri & kanannya dibatasi oleh dinding sehingga membentuk sebuah fasad. Suatu jalan juga dianggap sebagai koridor apabila dapat menghubungkan dari satu lokasi ke lokasi lain dan dapat menggabungkan bagian-bagian dari lokasi tersebut (Darmawan, Sari, & Soetomo, 2005).

Jl. Pemuda-Jl. RA. Kartini : Nama jalan di Kecamatan Ambarawa, Kab. Semarang, Jawa Tengah.

*Heritage Walk* : *Heritage walk* mengacu kepada tur wisata yang dipandu maupun tidak dipandu ke kawasan tua sebuah kota dengan berjalan kaki. Dikatakan bahwa tidak ada cara yang lebih baik untuk mengalami dan memahami

sebuah kota selain berjalan mengikuti jejak mereka yang pernah mendiaminya (Thomas, 2010).

*Livable Street* : Jalan yang didesain untuk memenuhi semua kebutuhan dari setiap individu (Flositz, 2010).

Jadi pengertian dari judul “Perancangan Koridor Jalan Pemuda-Jalan RA. Kartini Ambarawa sebagai Sarana *Heritage Walk* dengan Pendekatan *Livable Street*” adalah merancang koridor Jl. Pemuda-Jl. RA. Kartini Ambarawa menjadi sarana untuk kegiatan *heritage walk* agar dapat menunjang sektor pariwisata di Ambarawa dengan pendekatan konsep *livable street* agar para wisatawan mendapat fasilitas berjalan kaki yang baik, nyaman, dan aman.

## 1.2. Latar Belakang

Potensi pariwisata berbasis sejarah budaya merupakan salah satu aset yang memiliki potensi untuk dikembangkan oleh setiap daerah (Adi, et al., 2013 dan 2014). Potensi wisata setiap daerah dapat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi daerah itu juga. Setiap daerah juga memiliki karakteristik yang berbeda sehingga menjadikan hal ini keunikan tersendiri yang bisa membedakan dengan daerah yang lain. Oleh karena itu, daerah yang mampu mengembangkan potensi wisata, termasuk wisata sejarah budayanya maka akan memperoleh kemanfaatan dari kepariwisataan.

Kecamatan Ambarawa yang terletak diantara dua wilayah besar yaitu Semarang dan Yogyakarta, merupakan kota yang mempunyai potensi dalam pengembangan ekonomi dan wisata. Karena letaknya tersebut, kota Ambarawa menjadi jalur transportasi lalu lintas antar kota dan lalu lintas dalam kota yang sangat padat.

Wilayah Kecamatan Ambarawa memiliki potensi wisata sejarah yang cukup beragam. Kecamatan Ambarawa merupakan salah satu bagian

dari Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pada tahun 1738, Ambarawa pernah menjadi ibukota Kabupaten Semarang. Ambarawa memiliki banyak potensi, yang mana cocok untuk dipromosikan untuk kota wisata sejarah. Peninggalan bersejarah yang cukup terkenal di Ambarawa, antara lain seperti Makam Dr. Cipto Mangunkusumo, Monumen Palagan Ambarawa dan Museum Isdiman, Museum Kereta Api Ambarawa, serta Benteng Willem I (Benteng Pendem).

Jalan Pemuda dan Jalan RA. Kartini merupakan jalan di Kecamatan Ambarawa yang menghubungkan berbagai landmark bersejarah di Ambarawa, yaitu Monumen Palagan Ambarawa & Museum Isdiman, Museum Kereta Api Ambarawa, serta Benteng Willem I (Benteng Pendem). Selain itu, Jl. Pemuda dan Jl. RA. Kartini juga menghubungkan berbagai fasilitas kota, seperti Polsek Ambarawa, Pasar Lanang, Lapangan Panglima Besar Jenderal Sudirman, Koramil Ambarawa, RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo, serta fasilitas pendidikan.



**Gambar 1.1.** Jalan Pemuda (atas) & Jalan RA. Kartini (bawah)

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Permasalahan yang ada pada Jalan Pemuda dan Jalan RA. Kartini adalah kurang baiknya kondisi koridor jalannya. Peran koridor jalan yang baik dalam kawasan wisata adalah sebagai sarana transportasi, penghubung

antar tempat wisata, dan dapat juga membantu pengembangan kawasan pariwisata. Koridor jalan juga memiliki fungsi sebagai akses dan ruang komunal bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perancangan koridor Jalan Pemuda-Jalan RA. Kartini Ambarawa di sekitar landmark bersejarah menjadi sangat penting untuk mendukung kegiatan dan kemajuan pariwisata di Kecamatan Ambarawa.

### **1.3. Rumusan Permasalahan**

- a. Bagaimana penerapan *livable street* pada perancangan koridor Jl. Pemuda – Jl. RA. Kartini Ambarawa sehingga mampu menonjolkan potensi wisata sejarah yang ada?
- b. Bagaimana desain fasilitas pendukung pada perancangan koridor Jl. Pemuda – Jl. RA. Kartini Ambarawa yang mampu mendukung konsep kegiatan *heritage walk* dan konsep *livable street* sehingga mampu menonjolkan potensi wisata sejarah yang ada?

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

- a. Mengetahui penerapan *livable street* pada perancangan koridor Jl. Pemuda – Jl. RA. Kartini Ambarawa sehingga mampu menonjolkan potensi wisata sejarah yang ada.
- b. Mengetahui desain fasilitas pendukung pada perancangan koridor Jl. Pemuda – Jl. RA. Kartini Ambarawa yang mampu mendukung konsep kegiatan *heritage walk* dan konsep *livable street* sehingga mampu menonjolkan potensi wisata sejarah yang ada.

### **1.5. Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan berfokus pada usaha perancangan koridor Jl. Pemuda-Jl. RA. Kartini Ambarawa agar bisa menjadi wadah kegiatan

*heritage walk* guna menunjang sektor wisata dengan pendekatan *livable street*.

## **1.6. Metode Pembahasan**

### **1.6.1. Pengumpulan Data**

- Observasi  
Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan dirancang agar mendapatkan data eksisting dan masalah yang terjadi di lokasi. Observasi dilakukan di sepanjang Jl. Pemuda-Jl. RA. Kartini Ambarawa.
- Studi Banding  
Mempelajari objek studi lain yang memiliki kesamaan topik permasalahan agar mendapat ide dan saran tambahan. Studi banding yang dicari yaitu kawasan koridor jalan yang sudah terkenal memiliki keunikan potensinya sendiri.
- Studi Literatur  
Mengumpulkan data dan teori yang relevan dengan permasalahan yang bersumber dari buku, media cetak, dan sumber internet. Data dan teori yang dicari berhubungan dengan koridor jalan, *heritage walk*, *livable street*, dan peraturan standar mengenai perancangan koridor jalan.

### **1.6.2. Analisa dan Sintesa**

- Analisa  
Menganalisa data-data berupa permasalahan dan pontensi agar dapat ditarik kesimpulannya.
- Sintesa  
Produk dari proses analisa yang berupa kesimpulan.
- Konsep  
Konsep rancangan koridor Jl. Pemuda-Jl. RA. Kartini Ambarawa.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang modal pengetahuan berupa teori-teori dan studi literatur yang berkaitan dengan perancangan koridor Jl. Pemuda Ambarawa.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN**

Berisi tentang gambaran umum lokasi, gagasan perencanaan, dan data-data terkait lainnya.

### **BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN**

Berisi tentang analisa konsep makro & mikro yang berkaitan dengan pendekatan yang digunakan dalam rancangan.